

## **KONSEP DASAR ILMU-ILMU SOSIAL**

(Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Konsep Dasar IPS)

Nama Anggota Kelompok : 1. Annisa Nathania 2153053040  
2. Icha Kurnia Putri 2113053052  
3. Rafitri Prihatini 2113053133  
Kelompok : 2 (Dua)  
Kelas : 2C  
Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS  
Dosen Pengampu : 1. Yoga Fernando Rizki, M.Pd.  
2. Darsono, DR., M.Pd.



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul Konsep Dasar Ilmu-Ilmu Sosial ini tepat pada waktunya. Tujuan penulisan makalah ini yaitu untuk memenuhi tugas dari bapak Yoga Fernando dan bapak Darsono selaku Dosen mata kuliah Konsep Dasar IPS. Selain itu penulisan makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan sosial kepada para pembaca.

Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak- pihak yang telah membantu saya untuk mencari informasi tentang materi ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas makalah ini. Saya menyadari, makalah yang saya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Semoga Makalah ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Metro, 20 Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. Latar Belakang .....	4
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
BAB II PEMBAHASAN .....	6
A. Konsep Dasar Geografi .....	6
B. Konsep Dasar Sejarah .....	10
1. Pengertian Sejarah .....	10
2. Objek Studi Sejarah.....	11
3. Ruang Lingkup Sejarah .....	11
4. Manfaat dan Tujuan Mempelajari Sejarah .....	12
5. Konsep Dasar Sejarah pada IPS .....	13
C. Konsep Dasar Ekonomi Dan Koperasi .....	14
a) Ekonomi .....	14
b) Koperasi.....	18
BAB III PENUTUP .....	27
A. Simpulan .....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial tidak dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri, melainkan membutuhkan orang lain. Manusia hidup secara berkelompok yang akan membentuk suatu organisasi yang berusaha mengatur dan mengarahkan agar tercapainya tujuan hidup. Pada mulanya manusia dalam kehidupan bersama, baik individu dengan individu individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Manusia akan hidup dalam kelompok keluarga, kemudian mereka berusaha membentuk kelompok yang lebih besar seperti suku, masyarakat, dan bangsa.

Secara tidak langsung, dalam membentuk kelompok manusia telah belajar mengenai ilmu baik ilmu pengetahuan, ilmu sosial, maupun kebudayaan. Dengan membentuk kelompok manusia akan melakukan interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok, dimana itu semua merupakan bagian dari ilmu sosial. Dengan ilmu sosial, seseorang dapat mencapai kesuksesan, karena apabila seseorang memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas, namun tidak memiliki keterampilan sosial yang tinggi akan sama saja.

Selain itu dalam kehidupan bermasyarakat seringkali kita menemukan berbagai macam permasalahan sosial. Namun banyak orang yang kurang mampu menyelesaikan ataupun memecahkan permasalahan tersebut. Terlebih ketika predikat kita sebagai seorang mahasiswa yang dituntut untuk mampu terjun dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat ternyata tidak mampu atau kurang tanggap terhadap permasalahan sosial.

Ilmu sosial sangat berhubungan dengan ilmu pengetahuan sosial karena IPS merupakan paduan dari ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan. Melalui ilmu-

ilmu sosial, kita tidak hanya mengetahui tentang cara bersosialisasi dan berinteraksi namun kita juga akan mengetahui konsep dasar dari ilmu sosial. Oleh karena itu dalam makalah ini akan membahas konsep dasar ilmu-ilmu sosial seperti: Geografi, sejarah, ekonomi, dan koperasi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat merumuskan masalah mengenai konsep dasar ilmu-ilmu sosial, sebagai berikut:

1. Bagaiman konsep dasar geografi?
2. Bagaimana konsep dasar sejarah?
3. Bagaimana konsep dasar ekonomi dan koperasi?

## **C. Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut?

1. Dapat mengetahui konsep dasar geografi
2. Dapat mengetahui konsep dasar sejarah
3. Dapat mengetahui konsep dasar ekonomi dan sejarah.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Konsep Dasar Geografi**

Perkembangan kehidupan manusia di permukaan bumi menunjukkan, bahwa manusia sejak lahir sampai kepada akhir hayatnya, tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh alam lingkungannya. Melalui penggunaan dan pemanfaatan alam untuk kebutuhan hidup, manusia mulai mengenal berbagai unsur alam ini yang dapat menjamin kehidupannya. Kondisi hidup yang penuh rintangan dan tantangan, mendidik manusia untuk mengenal secara lebih mendasar dan mendalam.

Pengenalan alam yang lebih jauh ini, dimungkinkan oleh kemampuan manusia mengembangkan dan memanfaatkan akalnya sendiri. Kemungkinan adaptasi manusia terhadap alam lingkungannya, diungkapkan dalam bentuk relasi manusia dengan alam tersebut. Bentuk relasi ini berupa berbagai tingkat dan taraf kehidupan di berbagai ruang di permukaan bumi. Sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan demografi manusia di permukaan bumi, pengenalan manusia terhadap alam lingkungannya, baik yang menjadi penunjang kehidupannya makin meluas. Pengenalan lingkungan selanjutnya berbeda-beda, relasi manusia dengan alam lingkungannya bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya (*varied ways of living*).

Variasi kehidupan ini terutama dipengaruhi oleh tingkat kebudayaan kelompok manusia di wilayah yang bersangkutan. Pengenalan dan relasi manusia dengan alam lingkungannya dan pengetahuan mengenai suatu daerah (ruang) di permukaan bumi yang berkenaan dengan keadaan alam dengan kebudayaan inilah yang selanjutnya mengembangkan pengetahuan geografi dan konsep-konsep geografi menjadi dasar pengetahuan geografi.

Dari asal katanya, geografi itu berakar dari kata *geo* berarti bumi, dan *graphein* berarti tulisan atau lukisan. Oleh karena itu secara harafiah, geografi itu berarti

lukisan tentang bumi. Namun pada pembahasan oleh para pakar geografi selanjutnya, pengertian itu tidak hanya sekadar tulisan atau lukisan saja, melainkan meliputi juga P Kajian IPS SD 2- 59 penelaahannya lebih jauh. Untuk jelasnya, marilah kita ikuti konsep geografi, menurut Council of the Geographical Association (1919), sebagai berikut.

Geografi berkenaan dengan dunia nyata, dunia yang dipelajari seseorang dengan baik melalui sol sepatu, atau kaki telanjang, atau dengan mengendarai kereta api, perahu, mobil atau pesawat terbang, dan melalui lukisan atau gambar atau cara lain. Namun demikian, penelaahan geografi tidak berakhir pada hal-hal yang terlihat dari luar. Penelaahan tersebut meliputi juga sebab-akibat mengapa dunia nyata tersebut menampilkan demikian yang dipandang sebagai keseluruhan yang menghubungkan bagian-bagian yang telah menjadi apa adanya. Hal itu meliputi hubungan dengan ilmu kealaman. Berkenaan dengan cara bagaimana hal-hal tadi telah mempengaruhi manusia, dan sebaliknya telah dimodifikasi, diubah dan diadaptasi oleh tindakan manusia (Williams, M., editor: 1976: 16).

Konsep yang dikemukakan di atas, selanjutnya kita dapat menyimak bahwa geografi itu berhubungan erat dengan pengalaman nyata tiap orang sehari-hari. Hal-hal yang dialami dan dipelajari oleh kita dalam perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, hal itu adalah geografi. Namun demikian seperti yang dinyatakan di atas, geografi itu tidak hanya terbatas pada apa yang terlihat dari luar, melainkan juga meliputi sebab-akibat mengapa yang nampak pada kenyataan itu demikian adanya. Geografi itu berhubungan juga dengan ilmu kealaman, hal-hal atau fenomena alam itu mempengaruhi kehidupan manusia, dan sebaliknya bagaimana tindakan manusia memodifikasi, mengubah serta mengadaptasinya.

Dengan demikian, pada konsep geografi ini terungkap hubungan saling mempengaruhi antara fenomena alam di tempat-tempat tertentu dengan perilaku serta tindakan manusia. Supaya Anda dapat menyerap konsep geografi lebih

lanjut, marilah kita ikuti pengertiannya menurut rumusan geografi Indonesia pada seminar dan Lokakarya Nasional Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang 1988, sebagai berikut: “Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang lingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan”. Berdasarkan definisi geografi tadi, jelas bahwa yang menjadi objek studi geografi adalah geosfer yaitu permukaan bumi yang merupakan bagian dari bumi yang terdiri atas atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan), dan biosfer (lapisan kehidupan).

Pada konsep ini, geosfer atau permukaan bumi tadi ditinjau dari sudut pandang kewilayahan atau lingkungan yang menampakkan persamaan dan perbedaan fenomenanya (udara, batuan, perairan, kehidupan). Persamaan dan perbedaan fenomena tersebut tidak terlepas dari hubungan dan interaksi keruangan dan unsur-unsur geografi di wilayah atau dalam lingkungan di permukaan bumi.

Selanjutnya tentu Anda bertanya “di 2-60 Unit 2 manakah kedudukan manusia dalam geosfer tersebut?” Jawabannya, tentu saja merupakan unsur dari biosfer bersama-sama dengan tumbuh-tumbuhan dan binatang lain yang menempati biosfer yang bersangkutan. Bahkan ditinjau dari peranannya, manusia itu merupakan faktor yang dominan terhadap lingkungannya (man ecological dominant). Dari pengertian geografi yang telah dikemukakan tadi, dapat diketengahkan di sini bahwa geografi berkenaan dengan (1) geosfer atau permukaan bumi, (2) alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer), (3) umat manusia atau antroposfer, (4) persebaran keruangan fenomena alam dan kehidupan termasuk persamaan serta perbedaannya, dan (5) analisis hubungan serta interaksi keruangan fenomenafenomenanya di permukaan bumi.

Berkenaan dengan konsep dasar yang dikembangkan pada geografi, paling tidak, kita dapat mempelajari dua kelompok konsep dasar yang dikemukakan oleh Getrude Whipple (James, P.E.: 1979:115), dan oleh Henry J. Warman (Gabler, R.E.: 1966: 13-16):



Rincian konsep dasar itu sebagai berikut. Getrude Whipple mengungkapkan lima konsep dasar, yaitu:

1. Bumi sebagai planet.
2. Variasi cara hidup.
3. Variasi wilayah-wilayah alamiah.
4. Makna wilayah (region) bagi manusia.
5. Pentingnya lokasi dalam memahami peristiwa dunia.

Sedangkan Henry J. Warman mengemukakan 15 konsep dasar sebagai berikut.

1. Konsep kewilayahan atau konsep regional.
2. Konsep lapisan kehidupan atau konsep biosfer.
3. Konsep manusia sebagai faktor ekologi yang dominan
4. Konsep globalisme atau konsep bumi sebagai planet.
5. Konsep interaksi keruangan.
6. Konsep hubungan areal (wilayah).
7. Konsep persamaan areal (wilayah).
8. Konsep perbedaan areal (wilayah).
9. Konsep keunikan areal (wilayah).
10. Konsep persebaran areal (wilayah).
11. Konsep lokasi relative.
12. Konsep keunggulan komparatif.
13. Konsep perubahan yang terus-menerus atau perubahan abadi.
14. Konsep sumber daya dibatasi secara budaya. Kajian IPS SD 2- 61
15. Konsep bumi yang bundar di atas kertas yang datar atau konsep peta.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan pendidikan dasar (Pendas) konsep dasar itu dapat kita mulai dari arah (mata angin), jarak, peta perbedaan waktu, sungai, gunung, dan demikian seterusnya secara bertahap serta berkesinambungan.

Selanjutnya, bagaimanakah membina konsep (concept formation) pada diri kita masing-masing dan terutama pada diri peserta didik yang menjadi tanggung jawab kita masing-masing? Karena pembinaan konsep itu tidak lain adalah mengajarkan pengertian konotatif tentang sesuatu (Womack, J.G.:1970:32)

maka kita selaku guru IPS mengajarkan pengertian yang seluas-luasnya tentang sesuatu secara bertahap berkesinambungan, sampai terjadi pola pengertian dalam benak kita dan juga dalam benak peserta didik tentang sesuatu tadi secara terurai mulai dari keadaannya yang konkrit mudah ditangkap oleh peserta didik sampai ke tahap abstrak yang mencirikan konsep tersebut. Sebagai contoh dapat dikemukakan tentang sungai sebagai suatu konsep dasar geografi. Kita selaku guru IPS bertanya kepada peserta didik tentang sungai “apakah ada di antara mereka yang belum mengenal sungai”. Anda yakin tidak ada peserta didik yang belum mengetahui tentang sungai itu. Secara konkret kita telah menyampaikan pengertian sungai itu. Kita dapat menjelaskan arti kata sungai sesuai dengan yang diuraikan dalam kamus.

Selanjutnya dikemukakan bahwa sungai itu ada daerah sumbernya (daerah hulu), ada aliran bagian tengah, dan ada muaranya (bagian hilir). Kemudian kita sampaikan pemanfaatan sungai untuk berbagai keperluan seperti Pengairan sawah, pelayaran atau perhubungan, pembangkit tenaga listrik, Perikanan, dan demikian seterusnya. Mengenai daerah sumber atau daerah hulunya, ada yang berasal dari pegunungan, ada yang berasal dari danau, dan ada pula yang berasal dari daerah es atau daerah salju. Dengan demikian, sumber airnya itu ada yang berasal dari curahan hujan dan ada pula yang berasal dari curahan salju. Kalau hal-hal yang berkenaan dengan sungai itu telah mencakup pengertian yang luas dan telah tertanam dalam benak kita masing-masing termasuk dalam benak peserta didik maka pada diri siswa masing-masing telah terbina konsep. Proses pembinaan konsep ini tidak hanya berlaku untuk bidang studi geografi, melainkan berlaku juga untuk semua bidang studi dan semua bidang pendidikan.

## **B. Konsep Dasar Sejarah**

### **1. Pengertian Sejarah**

Pengertian sejarah secara etimologis berasal dari Bahasa arab yaitu *syajaratun* yang artinya pohon. Pengertian pohon kayu disini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan atau pertumbuhan tentang suatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas) Sedangkan dalam

Bahasa Inggris sejarah sepadan dengan kata *history* yang artinya masa lampau umat manusia atau kejadian-kejadian yang dibuat oleh alam. Asal usul kata *history* dalam Bahasa Inggris berawal dari Bahasa Yunani yaitu *istoria* yang artinya ilmu belajar dengan cara bertanya-tanya.

Adapun pengertian sejarah menurut beberapa ahli, sebagai berikut:

1. Menurut Sartono, sejarah merupakan cerita tentang pengalaman kolektif suatu komunitas di masa lampau.
2. Menurut Edward Haller Carr, sejarah adalah sebuah proses interaksi tanpa henti antara sejarawan dan fakta-faktanya, sebuah dialog yang tak berujung antara masa sekarang dan masa lampau.
3. Menurut G.J. Renier sejarah adalah cerita mengenai pengalaman orang yang sudah berlalu dalam masyarakat yang beradab.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, para sejarawan sangat tertarik dengan aspek kehidupan manusia pada masa lampau yang berkaitan dengan seni, musik, arsitektur Islam, dan literatur. Maka dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan ilmu yang mempelajari cerita atau kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

## **2. Objek Studi Sejarah**

Secara keilmuan sejarah memiliki dua objek studi yaitu objek formal dan objek material. Objek material merupakan fokus kajian sejarah yang mengarah pada manusia, sedangkan objek formal digunakan untuk mengkaji objek materialnya adalah aktivitas manusia yang pernah terjadi dalam suatu rentang waktu di masa lampau.

## **3. Ruang Lingkup Sejarah**

Menurut Samsuddin dan Burke, dilihat dari ruang lingkungannya sejarah memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu:

- a. Sejarah sosial
- b. Sejarah ekonomi
- c. Sejarah kebudayaan
- d. Sejarah demografi
- e. Sejarah politik
- f. Sejarah kebudayaan rakyat

- g. Sejarah intelektual
- h. Sejarah keluarga
- i. Sejarah etnis
- j. Sejarah psikologi
- k. Sejarah pendidikan
- l. Sejarah medis.

#### **4. Manfaat dan Tujuan Mempelajari Sejarah**

Sejarah dapat berguna secara intrinsik dan ekstrinsik. Ada empat kegunaan sejarah secara intrinsik, yaitu; sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai profesi. Sedangkan secara ekstrinsik sejarah memiliki kegunaan sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan inspiratif**

Sejarah memiliki kegunaan inspiratif yaitu untuk memberikan inspirasi atau pemikiran. Berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lampau akan memberikan inspirasi pada pembentukan moral dan karakter bangsa.

##### **b. Kegunaan rekreatif**

Situs-situs sejarah dan prasejarah sebagai kekayaan ilmiah juga dapat dijadikan tempat pariwisata yang akan membawa dampak untuk perekonomian daerah maupun nasional. Melalui jejak-jejak sejarah pada situs-situs tersebut orang-orang akan diajak berekreasi menikmati keindahan masa lampau.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sejarah memiliki dua tujuan yaitu:

- a. Sejarah sebagai ilmu pengetahuan, ilmu sejarah berperan dalam mengelimas data-data dan informasi yang potensial mengurangi nilai objektifitas sejarah
- b. Sejarah sebagai informasi.

Selain hal-hal yang dijelaskan diatas, dengan mempelajari sejarah kehidupan masyarakat pada masa lampau, kita akan mendapatkan gambaran dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memprediksi kehidupan dimasa yang akan mendatang.

## **5. Konsep Dasar Sejarah pada IPS**

Secara konseptual, sejarah pada dasarnya berkenaan dengan tiga aspek yang mendasarinya, yaitu sebagai berikut:

### **a. Konsep Perubahan**

Sejarah adalah perubahan dari suatu keadaan kepada keadaan lain. Meski demikian, hanya perubahan yang benar-benar memiliki makna penting bagi kehidupan manusia yang dapat dikategorikan sebagai peristiwa perubahan yang bernilai sejarah. Termasuk dalam kategori ini di antaranya perubahan rejim kolonial ke nasional, dari Soekarno ke Orde Baru, atau Orde Baru ke era demokratisasi.

### **b. Konsep Waktu**

Peristiwa sejarah yang terjadi pada masa lampau bukanlah sesuatu yang datang secara tiba-tiba, bukan pula terjadi begitu saja tanpa sebab apapun. Setiap peristiwa yang terjadi di suatu waktu dapat dipastikan tidak berdiri sendiri saat peristiwa terjadi. Setiap peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu pasti ada kaitannya dengan waktu sebelum dan sesudahnya. Bila dirunut melalui penelaahan sejarah, sangat mungkin ditemukan keterkaitan suatu peristiwa dengan situasi atau peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudahnya. Suatu peristiwa yang terjadi senantiasa dikarenakan oleh suatu sebab yang ada dalam alur waktu. Konteks hubungan sebab akibat peristiwa yang menjadi akibat dengan peristiwa lain yang menjadi sebab ada dalam dimensi waktu. Sedangkan dalam konteks tertentu waktu dapat pula menjadi sebab, meski tidak pernah benar-benar menjadi akibat.

### **c. Konsep Kontinuitas**

Kehidupan manusia berada dalam rangkaian perubahan demi perubahan yang berkesinambungan. Perubahan demi perubahan tersebut tidak akan berhenti pada suatu titik peristiwa. Dalam konteks kekinian (postmodern) bahkan diyakini bahwa perubahan telah menjadi sesuatu yang pasti.

Dari paparan diatas dapat dinyatakan bahwa bagian terpenting dari sejarah adalah adanya peristiwa yang terjadi di masa lalu. Hanya saja, tidak semua peristiwa di masa lalu dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah. Hal ini dikarenakan peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai peristiwa sejarah harus memenuhi beberapa kriteria, yakni:

- a. peristiwa unik, tidak biasa, atau terjadi secara fenomenal atau bahkan monumental,
- b. peristiwa perubahan
- c. proses yang bersifat kausalistik, bukan kebetulan,
- d. memiliki arti penting dalam kehidupan
- e. subjektif dalam hal penulisan ataupun penafsiran fakta objektif.

## **C. Konsep Dasar Ekonomi Dan Koperasi**

### **a) Ekonomi**

#### **1. Pengertian Ekonomi**

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos*, *oikos* yang berarti “keluarga, rumah tangga” dan *nomos* yang berarti “peraturan, aturan, hukum”. Secara bahasa Yunani ekonomi diterjemahkan dengan *Management of Bausebold or Estate* berarti manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Perbuatan ini ditunjukan untuk menggambarkan usaha manusia untuk memiliki dan memanfaatkan sumber daya yang ada guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ekonomi adalah sistem aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis, dan pemerintah. Selain itu, teori ekonomi juga digunakan dalam bidang-bidang moneter, seperti penelitian perilaku kriminal, keluarga dan lainnya. Hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pilihan manusia.

Adapun pengertian ekonomi menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut M. Dawam Rahardjo, ekonomi merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan produksi dan distribusi diantara orang-orang.
- b. Menurut Suherman rosyidi, ekonomi sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.
- c. Menurut Save M. Dagon, ekonomi ialah suatu studi tentang usaha yang mempelajari bagaimana mempergunakan sumber-sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan manusia
- d. Menurut Paul Samuelson seorang ahli ekonomi dari *Massachusetts Institut of Theodorus*, Ilmu ekonomi adalah studi tentang bagaimana manusia bertindak laku untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan konsumsi dan produksinya.

Bedasarkan definisi ekonomi menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia untuk memiliki dan memanfaatkan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidupnya yang berhubungan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan ekonomi.

## **2. Objek Studi Ekonomi**

Objek kajian ilmu ekonomi ialah keseluruhan kegiatan perekonomian manusia. Keluasan kajian tersebut menyebabkan ruang lingkup dalam bidang ekonomi dikenal menjadi dua yaitu bersifat mikro dan makro.

## **3. Ruang Lingkup Ekonomi**

Menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurun, ditinjau dari ruang lingkup atau cangkupannya, ilmu ekonomi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Ekonomi makro berkaitan dengan kesempatan kerja *full employment* (kondisi dimana seluruh sumber daya, khususnya tenaga kerja dapat terserap sepenuhnya) dan stabilitas harga. Sedangkan ekonomi mikro berkaitan dengan unit-unit pengambilan keputusan individual dalam

perekonomian, seperti rumah tangga, pekerja, dan perusahaan yang secara umum dikenal dengan sebutan mikroekonomi.

Pada pembelajaran IPS dalam kaitannya dengan ekonomi, maka ruang lingkupnya berkaitan dengan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok. Pembelajaran ekonomi dibatasi sampai gejala dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam memenuhi kehidupannya dari berbagai macam pilihan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi mempelajari tentang manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga sehingga materi yang disajikan untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

#### **4. Manfaat dan Tujuan Mempelajari Ekonomi**

Menurut Case dan Fair, bebrapa manfaat mempelajari ilmu ekonomi, sebagai berikut:

1. Memperbaiki cara berpikir yang membantu dalam pengambilan keputusan.

Dengan pikiran kita dapat menganalisis, menilai benar dan salah, baik buruk, dan kita dapat pula menentukan pilihan. Kemampuan berpikir ini memungkinkan manusia terus menerus meningkatkan kualitas hidupnya. Metode-metode dalam ilmu ekonomi akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang dalam mengambil suatu keputusan.

2. Membantu memahami masyarakat

Menurut ilmu ekonomi interaksi ekonomi terjadi pertukaraan atau pasar. sejarah ekonomi mengajarkan bahwa melalui pertukaran, manusia dapat berupaya mengatsi kelangkaan dan dapat mengembangkan teknologi dan sistem kemasyarakatan.

3. Membantu memahami masalah-masalah internasional

Kelangkaan yang dihadapi terjadi pada setiap tingkatan hidup mulai dari individu, keluarga, masyarakat desa, kota, negara dan internasional. Dengan mempelajari ilmu ekonomi kita dapat mengerti lebih pasti dan mendalam masalah-masalah yang dihadapi.



#### 4. Bermanfaat dalam membangun masyarakat demokrasi

Ekonom memandang demokratisasi sangat penting dalam rangka memperbaiki proses alokasi sumber daya, karena lebih mencerminkan aspirasi masyarakat. oleh karena itu, apabila masyarakat maju, maka para calon pimpinan harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.

Tujuan dari ekonomi adalah sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan manusia.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah ekonomi yang terjadi dalam kehidupan manusia
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan ilmu ekonomi sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia dan perkembangan ilmu dan teknologi.

#### 5. Konsep Dasar Ekonomi pada IPS

Senesh mengemukakan lima langkah konsep dasar dari ilmu ekonomi sebagai berikut:

- a. Konsep dasar sentral adalah kelangkaan, bahwa setiap masyarakat dihadapkan pada masalah kebutuhan yang tidak terbatas berhadapan dengan sumber-sumber produksi yang terbatas.
- b. Karena sumber yang langka ini, seseorang harus berupaya mengembangkan metode produksi yang baru hingga timbullah spesialisasi yang lebih menguntungkan.
- c. Sistem spesialisasi menyebabkan ketergantungan antara yang satu dengan lainnya sebab itu perlu suatu sistem moneter dan sistem transportasi.
- d. Setiap masyarakat yang ingin dan memerlukan sesuatu harus ke pasar, untuk memperoleh barang dan jasa maka akan terjadi interaksi

yaitu pembelian dan penjualan sehingga terbentuk harga dengan segala perubahan-perubahannya.

- e. Keputusan yang terjadi pasar dipengaruhi oleh kebijaksanaan pemerintah dalam tujuannya yaitu kesejahteraan masyarakat.

Konsep ekonomi yaitu kelangkaan dimasukkan ke dalam IPS karena manusia memiliki kebutuhan hidup yang tidak terbatas, oleh sebab itu substansi materinya terkait dengan kebutuhan manusia agar mencapai kemakmuran.

## **b) Koperasi**

### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi sebagai lembaga di mana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen, berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi, seperti menolong diri sendiri (self help), percaya pada diri sendiri (selfreliance), dan kebersamaan (cooperation) akan melahirkan efek sinergis.

Efek ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi koperasi untuk mampu bersaing dengan para pelaku ekonomi lainnya. Konsepsi demikian mendudukan koperasi sebagai badan usah yang cukup strategis bagi anggotanya dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomis yang pada gilirannya berdampak pada masyarakat secara luas. Pada era Orde Baru (Orba), pembangunan koperasi sangat signifikan. Diwarnai oleh kesuksesan gerakan para karyawan bank bjb yang tergabung dalam Koperasi Karyawan bank bjb (Ziebar).

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya.

Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa sebagai karakteristik utama Koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain.

Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai, kesuksesan koperasi juga dapat dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya.

Di Indonesia, definisi koperasi disebutkan dalam UU no.25 tahun 1992, yaitu : “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.”

Menurut Moh. Hatta : “Usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip seorang untuk semua dan sebaliknya, semua untuk seorang.”

## **2. Ciri-ciri Koperasi**

Beberapa ciri dari koperasi ialah :

1. Terdiri dari perkumpulan orang.
2. Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa. Jasa modal dibatasi.

3. Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
5. Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan pribadi dengan prinsip kebersamaan.

Unsur-unsur yang terkandung dalam koperasi sebagai berikut:

1. Mengusahakan keutuhan barang dan jasa untuk perbaikan kehidupan anggotanya.
2. Berasaskan kekeluargaan.
3. Bertujuan menyejahterakan anggotanya khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Keanggotaannya bersifat sukarela.
5. Pembagian SHU secara adil dan besarnya sesuai dengan usahanya masing-masing.
6. Kekuasaan tertinggi di tangan rapat anggota.
7. Berusaha mendidik dan menumbuhkan kesadaran berkoperasi anggota.

### **3. Lambang koperasi**



Lambang Koperasi Indonesia memiliki arti:

1. Roda Bergigi, melambangkan upaya keras yang ditempuh secara terus menerus.
2. Rantai, memiliki makna ikatan kekeluargaan, persatuan, dan persahabatan yang kokoh.

3. Padi dan Kapas, melambangkan kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi.
4. Timbangan, menggambarkan keadilan sosial bagi salah satu dasar koperasi.
5. Bintang dan Perisai, yang merupakan lambang dari PANCASILA yang berarti landasan ideal koperasi.
6. Pohon Beringin, menggambarkan simbol kehidupan yang memiliki sifat kemasyarakatan dan kepribadian Indonesia yang berakar kokoh.
7. Koperasi Indonesia, melambangkan kepribadian koperasi rakyat Indonesia.
8. Warna Merah dan Putih, menggambarkan sifat nasional Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 02/Per/M.KUKM/IV/2012 tanggal 17 April yang lalu tentang penggunaan lambang Koperasi Indonesia, maka sejak diumumkan peraturan resmi ini, lambang koperasi Indonesia yang berlaku adalah gambar teratai berwarna abu-abu sebagai ganti dari logo koperasi yang sudah digunakan yaitu logo pohon beringin.

#### **4. Fungsi dan peranan koperasi**

Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia seperti berikut ini:

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **5. Landasan koperasi**

### **1) Landasan Idiil Pancasila**

Sebagai sarana untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, koperasi tidak lepas dari landasan-landasan hukum. Sebagai landasan berpijaknya koperasi Indonesia adalah Pancasila. Sesuai dengan jiwa kepribadian bangsa, koperasi Indonesia harus menyadari bahwa dalam dirinya terdapat kepribadian sebagai pencerminan kehidupan yang dipengaruhi oleh keadaan, tempat, lingkungan waktu, dengan suatu ciri khas adanya unsur ke-Tuhanan Yang Maha Esa, kegotong royongan dalam arti bekerja sama, saling bantu membantu, kekeluargaan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

### **2) Landasan Struktural UUD 1945**

Undang-undang Dasar 1945 menempatkan Koperasi pada kedudukan sebagai Soko Guru perekonomian nasional. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 ditegaskan kembali bahwa hakikat pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Hal ini sangat sesuai dengan satu fungsi dan peran koperasi, yaitu mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

### **3) Landasan mental setia kawan dan kesadaran pribadi**

Koperasi merupakan organisasi yang paling banyak melibatkan peran serta rakyat. Oleh karena itu, koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat perlu lebih banyak diikutsertakan dalam upaya pembangunan, untuk mewujudkan pembangunan yang lebih merata, tumbuh dari bawah, berakar di masyarakat dan mendapat dukungan luas dari rakyat.

### **4) Landasan operasional Pasal 33 UUD 1945, UU Koperasi No. 12 1967, UU Koperasi No. 25 1992**

Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasannya antara lain dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan

kemakmuran perorangan, dan bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Sejak tanggal 21 Oktober 1992, dasar hukum Koperasi Indonesia yang semula UU Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 23, dan Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 2832 berubah menjadi UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. UU ini disahkan oleh Presiden RI Soeharto, dan diumumkan pada Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116.

## **6. Jenis-jenis koperasi**

### **1. Jenis koperasi berdasarkan fungsinya:**

#### **a. Koperasi Konsumsi**

Didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya. Yang pasti barang kebutuhan yang dijual di koperasi harus lebih murah dibandingkan di tempat lain, karena koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Contoh-contoh koperasi konsumen adalah kopkar/kopeg, Koperasi Pegawai Indosat (Kopindosat), KPRI adalah Koperasi Keluarga Guru Jakarta (KKGJ).

#### **b. Koperasi Produksi**

Koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi. Bidang usahanya adalah membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut. Misalnya Koperasi Produksi Kerja, misalnya dapat berupa kajian rumah tangga, pertanian, dan sebagainya. Anggota sebagai pekerja dan sekaligus pemilik. Koperasi Produksi Pengusaha (Produsen), Contohnya koperasi produsen tahu dan tempe (kopti), koperasi produksi kerajinan (koprinka).

### **c. Koperasi Jasa**

Koperasi Jasa memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya misalnya simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi. Tentu bunga yang dipatok harus lebih rendah dari tempat meminjam uang yang lain. Contoh koperasi jasa angkutan yang anggotanya para pemilik angkutan, yaitu Koperasi Wahana Kalpika (KWK), Kowanbisata, Kopaja (di Jakarta), Koperasi Angkutan Bekasi (Koasi); koperasi perumahan yang memberi jasa sewa rumah; koperasi pelistrikan yang memberi jasa aliran listrik kepada anggotanya; koperasi asuransi yang memberi jasa jaminan kepada anggotanya yaitu asuransi jiwa, pinjaman dan kebakaran.

### **d. Koperasi penjualan/pemasaran**

Koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.

## **2. Jenis koperasi berdasarkan tingkat dan luas daerah kerja**

- a. Koperasi Primer** adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan. Contoh Koperasi Pasar Agung dan Koperasi Pasar Kemiri
- b. Koperasi Sekunder** adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Contoh gabungan dari koperasi Pasar Agung, Pasar Kemiri, dan koperasi pasar yang ada di kota Depok.

## **3. Koperasi Berdasarkan Jenis Usahanya**

- a) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat



anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota.” Contoh Kospin Jasa Pekalongan, KSP Kodanua, KSP Kowika Jaya, Jakarta dan KSP Arta Prima di Ambarawa, Magelang.

- b) Koperasi Serba Usaha (KSU)** adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Anggota KSU adalah orang-orang yang bertempat tinggal di wilayah itu. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi, unit wartel. Contohnya KUD.
- c) Koperasi Konsumsi** adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, dan perabot rumah tangga. Contoh kopkar dan koperasi pegawai (KPRI), serta KSU dan KUD.
- d) Koperasi Produksi** adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran. Contoh Koperasi Pengrajin Susu Bandung Selatan (KPBS).

#### **4. Koperasi berdasarkan keanggotaannya**

- a) Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan KUD antara lain menyediakan pupuk, obat pemberantas hama tanaman, benih, alat pertanian, dan memberi penyuluhan teknis pertanian. Contoh Puskud Mina Lestari Jatim.
- b) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)**, koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama

meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.

- c) **Koperasi Pasar (Koppas)**, Koperasi ini beranggotakan para pedagang pasar. Pada umumnya pedagang di setiap pasar mendirikan koperasi untuk melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan para pedagang. Misalnya modal dan penyediaan barang dagangan. Di tingkat kabupaten atau provinsi terdapat Pusat Koperasi Pasar (Puskoppas) yang bertujuan memberikan bimbingan kepada koperasi pasar yang ada di wilayah binaannya.
- d) **Koperasi Sekolah**, memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah, seperti buku pelajaran, alat tulis, makanan, dan lain-lain. Keberadaan koperasi sekolah bukan semata-mata sebagai kegiatan ekonomi, melainkan sebagai media pendidikan bagi siswa antara lain berorganisasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kejujuran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Konsep dasar geografi adalahilm-ilmu sosial yang mengkaji gambaran fisik dan daerah, faktor-faktor cuaca, kepadatan penduduk, sumber-sumber alam, penggunaan tanah, produksi pertanian, industri, ekspor, dan impor.
2. Konsep dasar sejarah adalah ilmu-ilmu sosial yang merekam sejumlah aspek kejadian, baik aspek sosial, budaya, geografi, ekonomi dan politik. Maka dari itu, hal ini menyebabkan sejarah dikatakan sebagai pondasi dari ilmu sosial. Konsep utama dalam ilmu sejarah adalah waktu dan kejadian
3. Konsep dasar ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang usaha manusia untuk memiliki dan memanfaatkan sumber daya guna memenuhi kebutuhan hidupnya yang berhubungan dengan aktivitas produksi, distribusi, dan ekonomi. Objek kajian dari ilmu ekonomi adalah seluruh kegiatan perekonomian masyarakat. sedangkan ruang lingkup dari ilmu ekonomi adadua yaitu, mikroekonomi dan makroekonomi.
4. Koperasi mrupakan lembaga di mana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen, berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis.

#### **B. Saran**

Dalam penulisan makalah ini, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan materi. Untuk itu, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk membaca referensi yang lain agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Amir, Mar'atus, dkk. 2018. *Hukum Dagang Koperasi*. Makassar.

Cape, Obie. 2018. Definisi Koperasi

Handayani, Arum. 2017. *Koperasi*.

Susanti, Eka. Dan Endayani, Henni. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya

Puspita

Wahyuni, Ani.dkk. 2019. *Konsep Dasar Ilmu Sosial Pada Ips*. Makalah:

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

## **HASIL DISKUSI KELOMPOK 2**

### **KONSEP DASAR ILMU-ILMU SOSIAL**

Mata Kuliah : Konsep Dasar IPS  
Kelas : 2C  
Moderator : Farida Julia Saputri ( 2113053073 )  
Notulen : Wahana Tri Adhasari ( 2113053209 )  
Anggota Kelompok 2 : 1. Annisa Nathania ( 2153053040 )  
2. Icha Kurnia Putri ( 2113053052 )  
3. Rafitru Prihatini ( 2113053133 )

#### **TERMIN 1**

##### **1. Miftahu Rahman ( 2113053092 )**

konsep dasar koperasi memiliki unsur-unsur yang terkandung di dalamnya salah satunya yaitu berusaha mendidik dan menumbuhkan kesadaran berkoperasi pertanyaannya bagaimana cara menerapkan unsur yang terkandung di dalam koperasi tersebut kepada masyarakat?

##### **PENJAWAB : Rafitri Prihatini ( 2113053133 )**

Cara untuk mendidik dan menumbuhkan kesadaran berkoperasi kepada masyarakat tentunya melalui Sosialisasi Yang diadakan oleh pemerintah maupun pihak koperasi. Sasarannya adalah kelompok masyarakat, siswa sekolah menengah umum, dan mahasiswa. Sosialisasi ini diadakan dengan tujuan agar masyarakat bisa semakin sadar manfaat organisasi koperasi untuk menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Khususnya, bagi masyarakat di perdesaan yang masih kesulitan mendapatkan pembiayaan.

##### **2. Winda Eriska ( 2113053079 )**

Di ppt sudah tercantum bahwa manfaat mempelajari ilmu ekonomi bisa memperbaiki cara berfikir. Jadi bagaimana pengaruh ilmu ekonomi sehingga bisa memperbaiki cara berfikir tersebut.

**PENJAWAB : Icha Kurnia Putri ( 2113053052 )**

Kerangka berpikir yang diajarkan dalam ilmu ekonomi juga mampu memperbaiki kapasitas kita dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan manusia kebanyakan diwarnai irasionalitas yang dipengaruhi oleh keadaan emosional maupun lingkungan di sekitarnya. Ilmu ekonomi digunakan untuk memastikan keputusan yang diambil merupakan yang paling rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan waktu yang terbatas, serta kemampuan untuk mengolahnya. Kemampuan pengambilan keputusan ini adalah salah satu dasar yang kuat dalam memberikan solusi permasalahan dunia. Sebagai contoh, salah satu cabang ilmu ekonomi adalah ekonometrika. Ilmu ini mempelajari metode kuantitatif utama yang digunakan dalam studi-studi ekonomi.

**3. Diah Widianingsih ( 2113053171 )**

Didalam ppt terdapat manfaat mempelajari sejarah yaitu sebagai kegunaan inspiratif dan rekreatif, pertanyaan bagaimana arti dan fungsi kegunaan inspiratif dan rekreatif tersebut? Serta berikan contoh konkrit dari kedua kegunaan tersebut?

**PENJAWAB: Rafitri Prihatini ( 2113053133 )**

- Fungsi inspiratif ada fungsi dari sejarah untuk memberikan inspirasi atau pemikiran pada pembentukan moral dan karakter bangsa.  
Contohnya Pada saat gerakan nasional rakyat Indonesia hingga lahirnya Budi Utomk memberikan inspirasi untuk hidup mengutamakan persatuan bangsa dan menginspirasi dengan sikap yang rela berkorban untuk kepentingan khalayak umum.
- Fungsi rekreatif artinya sejarah dapat memberikan kesenangan dan rasa estetis, karena penulisan sejarah mampu menarik pembaca berekreasi tanpa beranjak dari tempat. Kita juga dapat menyaksikan peristiwa peristiwa yang telah lalu.  
Contohnya Bagaiman orang dulu dapat memvangun bangunan bersejarah yang megah seperti Borobudur dengan keterbatasan alat

yang dimiliki pada zaman tersebut dan masih menggunakan pelayaran untuk mengarungi samudra.

## **TERMIN 2**

### **4. Niken Azzahra ( 2153053032 )**

Dalam ppt di jelaskan bahwa manfaat mempelajari ilmu ekonomi salah satunya adalah membantu memahami masalah-masalah internasional. Nah pertanyaannya saya itu bagaimana contoh permasalahan-permasalahan internasional?

#### **PENJAWAB :**

##### **1. Annisa Nathania ( 2153053040 )**

###### **Harga Minyak dan BBM**

Harga minyak dunia meroket menembus US\$105 per barel pada akhir perdagangan Kamis (24/2) waktu AS, setelah Rusia meluncurkan serangan militer ke Ukraina. Harga tersebut menembus level tertingginya sejak 2014 silam. Kenaikan harga internasional tersebut bakal berdampak pada harga BBM di dalam negeri atau pun subsidi dari pemerintah. Sebab, mayoritas pasokan minyak RI berasal dari impor. Dampak perang Rusia-Ukraina bagi Indonesia dapat dirasakan, terutama terkait dengan pasokan gandum. Meski bukan makanan pokok, konsumsi gandum di dalam negeri terbilang tinggi. Gandum digunakan sebagai bahan utama pembuatan mi instan, roti, gorengan, dan berbagai makanan ringan yang menggunakan tepung terigu.

Indonesia berpotensi mengalami gangguan pasokan, terutama untuk minyak dan gas, akibat embargo global terhadap Rusia yang dapat mempengaruhi stabilitas pasokan dan harga minyak global.

##### **2. Wahyu Ringgit Kuncoro ( 2113053254 )**

Salah satu Contoh permasalahan internasional yaitu neraca pembayaran internasional atau neraca pembayaran atau balance of payments, permasalahan ini termasuk Salah satu permasalahan ekonomi yang termasuk cakupan dalam ekonomi makro. Neraca ini memuat ikhtisar

mengenai semua transaksi ekonomi luar negeri oleh penduduk suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Ketimpangan neraca pembayaran adalah kesenjangan antara jumlah perolehan ekspor dengan pembayaran untuk impor. Apabila biaya impor terlalu besar, devisa akan berkurang, nilai tukar uang bisa menurun, serta industri nasional berbasis impor akan mati. Sedangkan jika nilai ekspor terlalu besar, mata uang lokal akan menguat terhadap mata uang luar negeri. Dampaknya nilai impor akan naik sehingga membuat industri berbasis bahan baku dalam negeri menjadi mati.

Cara mengatasi ketimpangan neraca pembayaran:

Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan menjaga nilai ekspor dan impor agar seimbang. Nilai ekspor tidak boleh lebih tinggi dibanding nilai impor. Begitu pula nilai impor yang harus tetap terkendali dan tidak boleh lebih tinggi dibanding ekspor.

##### **5. Grace Hanna ( 2113053287 )**

Di ppt tadi dibilang konsep dasar ekonomi itu berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran nah gmn sih cara nya konsep dasar ekonomi ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat?

**Penjawab: Bapak Yoga Fernando Rizqi, M.Pd**

Dalam perkotaan konsep ekonomi dalam mencapai kemakmuran memerlukan pendidikan yang tinggi. Namun tidak berlaku didalam masyarakat kedalaman. Untuk mencapai kemakmuran itu berbeda beda berdasarkan prinsip-prinsip individu tersebut. Misalnya didesa dapat dikatakan jika desa itu belum mengalami kemakmuran apabila desa tersebut memiliki akses jalan yang sulit. Dan sebaliknya didesa dapat dikatakan jika desa tersebut mengalami kemakmuran apabila warga desa sudah memiliki rumah yang mapan dan memiliki kehidupan yang berkecukupan. Perkotaan dan perdesaan sebenarnya memiliki standar ekonomi yang berbeda-beda tergantung cara berfikir dan cara pandang



masyarakat tersebut, sehingga tidak dapat dinyatakan sama antara standar kemakmuran masyarakat perkotaan dengan masyarakat yang berada diperdesaan.